

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur mata manusia	8
Gambar 2.2 Koordinat citra digital.....	9
Gambar 2.3 Skema ruang warna RGB dalam bentuk kubus	10
Gambar 2.4 Kubus warna 24 bit.....	10
Gambar 2.5 Ruang warna HSV	11
Gambar 2.6 Penentuan hyperplane pada SVM.....	13
Gambar 2.7 Hyperplane non-linear separable data	15
Gambar 3.1 Diagram alur penelitian	18
Gambar 3.2 Blok Diagram Sistem.....	19
Gambar 3.3 Flowchart proses pembelajaran dan pengujian.....	20
Gambar 3.4 Blok diagram pre-processing.....	21
Gambar 3.5 Flowchart klasifikasi uji	22
Gambar 4.1 (a) Citra sebelum <i>cropping</i> (b) Citra setelah <i>cropping</i>	25
Gambar 4.2 (a) Citra sebelum <i>cropping</i> (b) Citra Grayscale (c) Citra HSV	25
Gambar 4.3 Grafik pengujian pengaruh layer citra dan kernel terhadap akurasi sistem.....	27
Gambar 4.4 Grafik pengujian pengaruh layer citra dan kernel terhadap waktu komputasi.....	27
Gambar 4.5 Grafik pengaruh skewness pada layer H, S, dan G terhadap akurasi	28
Gambar 4.6 Grafik pengaruh skewness pada layer H, S, dan G terhadap waktu komputasi.....	29
Gambar 4.7 Grafik pengaruh skewness, kurtosis pada layer H, S, dan G terhadap akurasi.....	30
Gambar 4.8 Grafik pengaruh skewness, kurtosis pada layer H, S, dan G terhadap waktu komputasi.....	30
Gambar 4.9 Grafik pengaruh parameter <i>skewness</i> , <i>kurtosis</i> , <i>entropy</i> dan kernel terhadap akurasi	31
Gambar 4.10 Grafik pengaruh skewness, kurtosis, dan Entropy pada layer H, S, dan G terhadap waktu komputasi	31

Gambar 4.11 Grafik pengaruh variance, skewness, kurtosis, dan entropy pada layer H, S, dan G terhadap akurasi	32
Gambar 4.12 Grafik pengaruh variance, skewness, kurtosis, dan entropy pada layer H, S, dan G terhadap waktu komputasi	33
Gambar 4.13 Grafik pengaruh jumlah data latih-data uji terhadap tingkat akurasi sistem	34